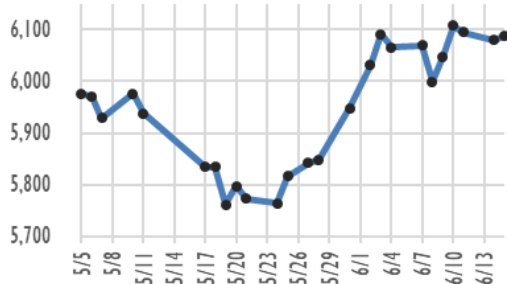


**DAILY STATISTICS**
**IHSG | 6089 | +8.6 pts | +0.14%**


<b>IHSG</b>	<b>6,089.04</b>
Change	8.65
Change (%)	0.14
Total Value (IDR triliun)	10.57
Total Volume (miliar saham)	18.19
Net Foreign Buy (IDR miliar)	239.74
<b>Up: 179</b>	<b>Down: 329</b>
	<b>Unchange: 228</b>

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	29,314.17	152.37	0.52
Shanghai SE	3,556.56	(33.19)	(0.92)
Hang Seng	28,638.53	(203.60)	(0.71)
Strait Times	3,174.87	21.73	0.69
Euronext 100	1,284.71	1.40	0.11
FTSE 100	7,172.48	25.80	0.36
Dow Jones	34,299.33	(94.42)	(0.27)
S&P 500	4,246.59	(8.56)	(0.20)
Nasdaq	14,072.86	(101.29)	(0.71)

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	72.1	1.24	1.75
Palm Oil	857.8	40.00	4.89
Gold	1,854.5	(9.50)	(0.51)
Nickel	17,714.5	(742.50)	(4.02)
Coal	119.8	(1.25)	(1.03)

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,241	21.00	0.15
SGD IDR	10,735	16.15	0.15
JPY IDR	129	0.19	0.15

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	761.76	(5.44)	(0.71)
IDXBASIC	1,196.07	33.15	2.85
IDXINDUST	960.17	(1.49)	(0.15)
IDXNONCYC	711.41	(1.85)	(0.26)
IDXCYCLIC	750.29	(3.31)	(0.44)
IDXHEALTH	1,280.99	8.65	0.68
IDXFINANCE	1,354.42	(4.33)	(0.32)
IDXPROPERT	807.64	(10.84)	(1.32)
IDXTECHNO	9,219.50	154.26	1.70
IDXINFRA	937.54	5.38	0.58
IDXTRANS	1,045.32	(11.27)	(1.07)

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stop-loss	Target
TSPC	1,560 - 1,575	Trading Buy	1,550	1,605
GGRM	33,850 - 35,350	Speculative Buy	33,000	37,800
BRPT	830 - 905	Speculative Buy	780	1,045

**News Highlights**

- Siaga I, wisatawan terutama dari Jakarta dilarang pelesiran ke Bandung Raya.
- Saham Bank Jago (ARTO) Kemahalan? Ini Penjelasan Direksi.
- MNC Grup dinilai ketiban berkah dari penyelenggaraan EURO 2020.

**Daily Outlook**

IHSG ditutup menguat 0,14% ke level 6.089,04 pada perdagangan kemarin. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 10,57 triliun dengan volume sebesar 18,19 miliar lembar saham. Investor asing mencetak beli bersih (net buy) di pasar sebesar Rp 239,74 miliar.

Dari bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup menguat (+0,52%), Indeks Shanghai SE ditutup melemah (-0,92%) dan indeks Hang Seng ditutup melemah (-0,71%). Selanjutnya dari bursa Eropa, Euronext 100 menguat (+0,11%), FTSE 100 menguat (+0,36%). Setelah itu di bursa AS, indeks Dow Jones melemah (-0,27%), S&P 500 melemah (-0,20%), dan Nasdaq melemah (-0,71%).

Bursa saham AS bergerak berayun ke zona merah pada perdagangan kemarin, jelang rapat pejabat The Fed usai kenaikan yang terjadi hari sebelumnya. Indeks harga produsen (Producer Price Index/PPI) per Mei dilaporkan tumbuh sebesar 6,6% atau lebih baik dari proyeksi pasar sebesar 6,4%. Namun, penjualan ritel Mei tercatat anjlok 1,3%, atau lebih buruk dari perkiraan ekonom dalam polling Dow Jones yang mengestimasi koreksi sebesar 0,7%. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi masyarakat AS belum sepenuhnya pulih meski inflasi meningkat.

Kemudian bursa Asia bergerak mayoritas menguat menjelang pertemuan bank sentral pada pekan ini. Berbanding terbalik, pergerakan harga komoditas mulai berfluktuasi menjelang pertemuan the Fed.

Awal yang positif di Eropa mengikuti sentimen pelaku pasar yang menantikan hasil rapat the Federal Reserve yang akan berakhir hari ini. Pelaku pasar mencermati pertemuan dua hari the Fed pekan ini. Meskipun the Fed diprediksi tidak akan mengubah kebijakan, namun proyeksinya terkait suku bunga, inflasi, dan perekonomian dapat menggerakkan pasar.

IHSG akhirnya berhasil ditutup di zona positif pada perdagangan kemarin, menyusul laporan neraca dagang yang cukup memuaskan. Kinerja ekspor bulan Mei ditopang oleh naiknya permintaan terhadap produk komoditas dari negara mitra dagang seiring dengan naiknya harga komoditas. Dilain sisi, kenaikan impor diiringi dengan naiknya impor bahan baku penolong sebesar 79,1%, sedangkan barang modal mengalami kenaikan sebesar 35%. Secara total ekspor meningkat 58,7% YoY, dan impor meningkat 68,6% YoY. Hal ini mengindikasikan adanya kenaikan produktivitas dari dalam negeri dimana trend ekspansi pada sektor riil menjadi indikasi terhadap membaiknya produksi dalam negeri.

Kami melihat IHSG masih ada potensi penguatan untuk hari ini, dengan rentang 6060 - 6100.

## News Update

- **Mustika Ratu (MRAT) sediakan capex Rp 8 miliar di tahun ini.** PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) berupaya memperkuat bisnisnya pada tahun 2021. Produsen kosmetik dan produk perawatan tersebut telah menyiapkan dana belanja modal sebesar Rp 8 miliar pada tahun ini. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **MNC Investama (BHIT) incar pertumbuhan pendapatan dan laba bersih 15%-20% tahun ini.** PT MNC Investama Tbk (BHIT) melihat peluang untuk mendongkrak kinerja sepanjang tahun 2021. BHIT mengincar pertumbuhan dan laba bersih sekitar 15%-20% dibandingkan tahun lalu. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Terbitkan obligasi dan sukuk, Aneka Gas Industri (AGII) yakin bakal laris manis.** PT Aneka Gas Industri Tbk (AGII) berencana menerbitkan obligasi berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 dengan jumlah pokok Rp 238 miliar. Ini merupakan kelanjutan dari penawaran umum berkelanjutan obligasi berkelanjutan II dengan target dana Rp 500 miliar. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Optimistis kinerja moncer, Sinar Mas Agro (SMAR) targetkan produksi tumbuh 8% di 2021.** Produsen produk kelapa sawit, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR) optimistis dapat mendulang kinerja yang lebih baik dibanding tahun lalu. Hal itu lantaran kinerja memuaskan yang berhasil diraih SMAR di tiga bulan pertama tahun ini. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Siaga I, wisatawan terutama dari Jakarta dilarang pelesiran ke Bandung Raya.** Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil melarang wisatawan dari luar daerah pelesiran ke wilayah Bandung Raya, menyusul langkah Satgas Covid-19 Jabar menetapkan siaga I untuk wilayah Bandung Raya. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Indonesia Kendaraan Terminal (IPCC) merombak susunan direksi dan komisaris.** PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada Selasa (15/6). Salah satu agenda RUPST adalah laporan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Sritex (SRIL) Memperoleh Perlindungan Hukum Sementara dari Pengadilan New York.** PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) alias Sritex telah memperoleh perlindungan hukum sementara alias provisional relief dari Pengadilan Kepailitan New York, Amerika Serikat (AS). Perlindungan hukum sementara itu menyusul permohonan perlindungan hukum yang diajukan Sritex melalui Chapter 15 UU Kepailitan AS pada 7 Juni lalu. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **MNC Grup dinilai ketiban berkah dari penyelenggaraan EURO 2020.** Grup MNC dinilai akan mendapatkan berkah dari perhelatan akbar Piala Eropa atau EURO 2020. Chief Executive Officer (CEO) Sucor Sekuritas Bernadus Wijaya menjelaskan dengan didapatkannya hak siar EURO 2020 oleh PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) melalui MNC Vision, K-Vision, dan MNC Play akan mendorong kinerja perusahaan. "Apalagi, saat ini kasus Covid-19 meningkat sehingga untuk pecinta bola akan menonton bola melalui IPTV ini sendiri," ujar dia kepada kontan.co.id, Senin (14/6). (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Saham Bank Jago (ARTO) Kemahalan? Ini Penjelasan Direksi.** Manajemen PT Bank Jago Tbk. (ARTO) berharap ada metode perhitungan terbaru terkait dengan valuasi harga saham bank-bank digital di Tanah Air. Wakil Direktur Utama Bank Jago Arief Harris Tanjung mengakui banyak perdebatan terkait dengan valuasi harga saham bank digital termasuk Bank Jago. (Bisnis)  
[link klik disini](#)
- **MNC Bank (BABP) Targetkan Rights Issue Rampung Agustus 2021.** PT Bank MNC Internasional Tbk. (BABP) menargetkan dapat menyelesaikan rencana aksi rights issue sebanyak 14,23 miliar saham pada Agustus 2021. Rencana aksi korporasi itu telah mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB yang digelar 9 Juni 2021. Selanjutnya, perseroan menargetkan dapat mengantongi pernyataan efektif dari OJK pada 30 Juli 2021. (Bisnis)  
[link klik disini](#)

## In-Depth Stock Analysis

### ANTM Trading Buy | Entry 2400 - 2430 | Stoploss 2300 | Target 2560

Laporan kwartal 1-2021, ANTM membukukan kinerja yang baik. Penjualan tercatat naik 77.04% menjadi Rp.9.21 triliun dan menjadikannya memperoleh laba bersih Rp. 630 milyar ketimbang kerugian Rp. 281 milyar pada kwartal 1-2020 yang lalu. Penjualan emas berkontribusi 65% terhadap total penjualan.

ANTM telah mematok target penjualan selama tahun 2021 ini. Target produksi bijih nikel sebesar 8.44 juta metrik ton. Hingga kwartal 1-2021 ini, ANTM telah menjual 2.6 juta metrik ton kepada pelanggan domestik. Disamping itu, selain dijual kepada pihak lain, ANTM juga telah memproses bijih nikel menjadi 6300 ton ferro nikel.

ANTM juga telah menandatangani kerjasama bisnis pemurnian nikel dengan Alchemist Metal Industry dan Gunbuster Nickel Industry di wilayah Konawe Utara dan Morowali Utara, Sulawesi Utara. Kerjasama ini untuk menciptakan ekosistem bisnis yang menyeluruh, dimulai dari penambangan bijih, hingga proses smelting yang menghasilkan produk jadi berupa ferro nikel yang mempunyai nilai tambah.

Secara teknikal, saham ANTM bergerak dalam rentang sideways. Kali ini, saham ANTM berada pada area supportnya. Bila melihat pergerakan stochastik yang berada ditengah dan berada di area bawah bollinger band, saham ini mencoba untuk naik kembali menuju area resistennya. Target kenaikan terdekat diperkirakan akan mencapai 2560.





# SEKURITAS

## PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9  
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5  
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia  
Phone : 021-2788-3989 | [www.sfsekuritas.co.id](http://www.sfsekuritas.co.id)

### DISCLAIMER

*RISSET HARIAN* (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.